



Tuntaskan Air Bersih dan Infrastruktur Kota Jasa



Sutarmidji
Gubernur Kalbar

Baik itu drainase tersier, sekunder maupun primer. Jangan sampai air dari drainase tersier ndak bisa masuk ke sekunder. Kemudian, drainase sekunder ndak bisa masuk ke primer. Jadi percuma saja tetap tergenang

SINGKAWANG, SP – Singkawang sebagai kota jasa diminta segera menuntaskan beberapa hal yang masih menjadi permasalahan bagi Pemkot Singkawang, seperti pemenuhan air bersih dan infrastruktur serta drainase.

“Untuk permasalahan air bersih, PDAM Singkawang tidak perlu terlalu berharap dengan dana penyertaan

modal, tetapi hanya tinggal mengelola sumber air baku yang sudah ada,” kata Gubernur Kalbar, Sutarmidji saat membuka Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Singkawang Tahun 2021 di salah satu hotel di Singkawang, Rabu (11/3).

Singkawang harus memperhatikan topografi dan tingkat ketinggian drainasenya.

“Baik itu drainase tersier, sekunder maupun primer. Jangan sampai air dari drainase tersier ndak bisa masuk ke sekunder. Kemudian, drainase sekunder ndak bisa masuk ke primer. Jadi percuma saja tetap ter-

genang,” ujarnya.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie dalam musrenbang kali ini mengusung tema “Pemantapan Infrastruktur untuk Menunjang SDM Unggul Dalam Mewujudkan Singkawang Hebat 2020” mengatakan, apa yang dilakukan saat ini merupakan program Pem-

Terlebih di Kota Singkawang ada Danau Serantangan. Gubernur menyarankan supaya dikaji. Jika Kota Singkawang berpenduduk sekitar 163 ribu, berarti untuk memenuhinya masih perlu sekitar 500 liter per detik.

Sedangkan drainase, lanjut Sutarmidji, dalam pembangunannya Pemkot

kot Singkawang sesuai visi misi sampai tahun 2022.

“Kita akan mensukseskan pembangunan bandara, akses jalan menuju bandara, perbaikan infrastruktur jalan-jalan lainnya dan air bersih,” katanya.

Semua itu, lanjut Wali Kota, akan menjadi fokus Pemkot Singkawang, agar kedepan bisa lebih baik

lagi.

Menurutnya, untuk permasalahan air bersih, hanya tinggal selangkah lagi, yaitu dengan membuat intake di Danau Serantangan.

“Ini (intake, red) sedang berjalan dan sekarang masih dalam proses pengajuan anggaran ke pemerintah pusat untuk pembangunannya,” ujarnya. (rud/yun)